

ASURANSI JiWA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Study Kasus AJB Bumiputera Syari'ah Solo)



Diajukan Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam Pada Fakultas Agama Islam
Jurusan Syari'ah (Muamalah)

Oleh:

NUR SALIM

NIM: I 000 040 008

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebenarnya manusia dalam hidupnya menghadapi berbagai macam bahaya yang tanpa disadari datang dengan tiba-tiba, dan tidak disangka-sangka. Terkadang datangnya bertubi-tubi sehingga tidak dapat diatasi. Terkadang pula itu secara langsung di antaranya, bahaya-bahaya itu ada yang berupa penyakit pengangguran, usia tua dan bahkan kematian, seperti pada era globalisasi sekarang ini manusia pada umumnya sangat tinggi nilainya. Itulah sebabnya semakin banyak permintaan akan asuransi menurut (A.Abbas Salim,1989). Bahwa asuransi adalah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai kerugian-kerugian besar yang belum pasti, asuransi tersebut bermacam-macam ragamnya. Antara lain asuransi kesehatan yang menangani dalam bidang kesehatan, asuransi jiwa yang menangani jaminan pemeliharaan ahli waris dan harta peninggalan seseorang yang sudah meninggal dunia, asuransi sosial yang menangani resiko-resiko sosial dalam masyarakat. Demikianlah di antaranya macam-macam asuransi yang dikenal di Indonesia ini.

Perkembangan usaha asuransi seperti saat ini ternyata memberikan bukti yang nyata bahwa manfaat adanya usaha asuransi tidak hanya dinikmati atau dirasakan oleh mereka yang berhubungan langsung dengan usaha asuransi (pemegang polis perusahaan asuransi dan mereka yang terlibat

di dalamnya). Tetapi disamping menikmati juga memberikan ganti rugi atau santunan kepada para pemegang polisnya.

Dalam usaha memperoleh penghasilan untuk membiayai aktivitasnya akan menginvestasikan sebagian dari dananya yang terkumpul dari pemegang polis (berupa premi asuransi) kedalam berbagai sektor ekonomi yang ternyata jumlahnya sangat besar, sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan sosial seluruh masyarakat (Soeisno Djojo Soedarso, 1999 : 87).

Kalau diperhatikan tujuan dari semua macam asuransi itu, maka pada prinsipnya pihak penyelenggara (perusahaan) asuransi memperhatikan tentang masa depan kehidupan keluarga, pendidikan dan termasuk hari tuanya. Mengingat masalah asuransi ini khususnya asuransi jiwa sudah memasyarakat di Indonesia seperti di Kota-kota besar yaitu Jakarta, Bandung, Medan, Surabaya, Yogyakarta dan Solo, banyak orang yang sudah ikut atau mengasuransikan dirinya, keluarganya, bahkan harta bendanya diikuti sertakan di dalamnya (Man Suparman Sastra Widjaja, 1997:59).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memilih judul Asuransi Jiwa Dalam Persepektif Hukum Islam (Study Kasus AJB Bumiputera Syari'ah Solo).

Adapun judul tersebut dipilih karena berdasarkan adanya minat penulis ingin mengetahui akan tanggung jawab perusahaan AJB Bumiputera terhadap peserta apabila terjadi kelalaian dalam pembayaran premi, karena berdasarkan informasi yang penulis dapat dan amati dilapangan, bahwasanya ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan teori-teori dan praktek yang ada pada asuransi

jiwa khususnya tentang tanggung jawab perusahaan terhadap peserta akibat kelalaian dalam pembayaran premi. Dan adakah di dalamnya terdapat unsur ghoror, maisir dan juga riba. Karena mengingat berdirinya AJB Bumiputera Syari'ah Solo adalah diawali dengan berdirinya Bumiputera konvensional dan eksekutif, para stafnya pun khususnya manajer sendiri diambil dari konvensional. Besar kemungkinan penerapan yang diterapkan oleh AJB Bumiputera Syari'ah Solo masih mengacu pada Bumiputera konvensional. Serta mengingat masalah ini diperkirakan umat Islam banyak yang terlibat di dalamnya dan dikalangan umat Islam itu sendiri ada yang beranggapan bahwa asuransi tersebut tidak Islami atau tidak sesuai dengan syariat Islam, dan masih banyaknya kontroversi dikalangan masyarakat tentang asuransi tersebut.

Maka perlu juga dilihat dari sudut pandang agama Islam. Kemudian didorong adanya keyakinan, kegunaan dan juga manfaat untuk diteliti.

B. Batasan Masalah

Supaya lebih terarah dan tidak lepas dari inti permasalahan yang akan diteliti, maka penulis menganggap perlu untuk mengadakan pembatasan masalah. Mengingat masalah asuransi memiliki faktor-faktor yang sangat luas, maka pokok permasalahannya hanya dibatasi mengenai tanggung jawab perusahaan AJB Bumiputera Solo terhadap peserta apabila terjadi kelalaian dalam pembayaran atau penyetoran premi. Dan juga mengenai pelaksanaan asuransi jiwa AJB Bumiputera Solo dalam perspektif hukum Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tanggung jawab perusahaan AJB Bumiputera Solo apabila terdapat kelalaian peserta atas kewajiban membayar premi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan asuransi Jiwa AJB Bumiputera Solo dalam persepektif hukum Islam?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Dalam setiap penelitian pasti tidak lepas dari suatu tujuan yang jelas. Oleh sebab itu penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

- a. Mengkaji tanggung jawab perusahaan AJB Bumiputera Solo apabila terdapat kelalaian peserta atas kewajiban membayar premi
- b. Mengkaji pelaksanaan asuransi jiwa AJB Bumiputera Solo dalam persepektif hukum Islam.

2. Kegunaan penelitian

a. Manfaat teoritis

1. Menambah dan memperluas wawasan penulis dalam bidang asuransi jiwa khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya.
2. Menambah literatur khususnya mengenai tanggung jawab perusahaan AJB Bumiputera Solo terhadap peserta apabila terjadi kelalaian dalam pembayaran premi.

b. Manfaat praktis

Memberi masukan kepada berbagai pihak yang berhubungan dengan tanggung jawab AJB Bumiputera Solo apabila terjadi kelalaian peserta dalam pembayaran premi.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian tentang Asuransi khususnya Asuransi jiwa sudah banyak dibahas oleh para pakar Asuransi Syari'ah. Misalkan Tim Takafful dalam bukunya *Takkaful Asuransi Islam* telah membahas secara umum tentang asuransi dalam konteks Islam. Abdullah Amrin, SE dalam bukunya *Asuransi Syari'ah Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional* telah membahas secara umum tentang Asuransi Syari'ah dan Konvensional. A.Abbas Salim juga membahas tentang *Dasar-Dasar Asuransi* telah membahas secara umum tentang konsep Asuransi. Djojo Sudarsono telah membahas tentang *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*. Namun sejauh yang penulis ketahui belum ada pihak yang membahas secara khusus AJB Bumi Putera Syari'ah Solo tentang tanggung jawab perusahaan terhadap peserta atau nasabah ketika terjadi kelalaian dalam membayar premi, dan juga tentang mekanisme dan prosedur klaim yang ada di dalamnya. Maka dari itu, penulis berusaha mengungkap lebih jauh dan memaparkan realita tentang tanggung jawab perusahaan terhadap peserta atau nasabah ketika terjadi kelalaian dalam membayar premi, dan juga tentang mekanisme dan prosedur klaim yang ada di dalamnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau *field research*, dengan cara berpikir deskriptif evaluatif, yaitu membuat gambaran yang faktual, akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diteliti secara sistematis dan berusaha untuk menjelaskan data yang terkumpul, kemudian memberikan penilaian terhadap hal yang diteliti (Arikunto, 1986:196).

2. Jenis Data.

a) Data Primer

Adalah sumber data yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan atau lokasi penelitian AJB Bumiputera Solo.

b) Data Sekunder

Adalah data-data yang mendukung sumber data primer dalam penulisan skripsi yang berupa data kepustakaan.

3. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a) Metode Wawancara (*Interview*).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan keterangan berkaitan dengan obyek penelitian, maka cara yang digunakan adalah tanya jawab secara lisan berhadapan langsung dengan pengurus dan karyawan yang bekerja di AJB Bumiputera Syari'ah Solo, informasi ini bisa berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, hasil

pemikiran dan pengetahuan seseorang tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

b) Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui data tertulis dari literatur dan buku-buku yang ada kaitannya secara langsung atau tidak langsung dengan obyek yang diteliti. Cara ini dimaksudkan untuk mencari konsepsi-konsepsi, teori-teori, pendapat atau penemuan yang berhubungan erat dengan pokok permasalahan.

4. Metode Analisis data

Metode yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah dengan metode kualitatif, dengan memakai pola pikir sebagai berikut:

- a) Deduktif yaitu pola berpikir yang bertolak dari hal-hal yang berlaku umum (*general*) kepada hal-hal yang lebih khusus (*spesifik*), (Wahyu dan M. Masduki, 1987).
- b) Induktif yaitu kerangka berpikir yang diawali dari fakta-fakta secara khusus dan peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian ditarik pada hal-hal yang umum (*general*), (Sutrisno Hadi, 1989).

G. Sistematika Penulisan

Rangkaian penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis, untuk mempermudah proses pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun wujud dari susunan sistematikannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II: PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP ASURANSI DALAM ISLAM

Pengertian Asuransi, Karakteristik, Latar Belakang dan Sejarah Perkembangan, Jenis dan Produk, Jenis Akad / Transaksi, Prinsip Operasional dan Pengelolaan Dana.

BAB III: PELAKSANAAN ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA SYARI'AH SOLO

Gambaran Umum Tentang Sejarah Berdirinya AJB Bumiputera Syari'ah Solo, Mekanisme dan Prosedur Klaim AJB Bumiputera Syari'ah Solo, Tanggung Jawab Perusahaan AJB Bumiputera Syari'ah Solo Apabila Terdapat Kelalaian Peserta Atas Kewajiban Membayar Premi.

BAB IV : PENERAPAN HUKUM ISLAM PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA SYARI'AH SOLO

Bab ini membahas tentang pelaksanaan terhadap asuransi jiwa AJB Bumiputera Syari'ah Solo

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran-saran